



PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT BERBASIS DIGITAL DI DAERAH PESISIR KECAMATAN PALABUHANRATU TAHUN 2017

Dr. Doan Perdana, ST, MT¹, Yoseph Gustommy Bisono, ST, MT², M. Adnan Nur Adrika³, Ratnasih⁴, Achmad Auliyaa Zulfikri⁵

¹Universitas Telkom Bandung

²Universitas Telkom Bandung

³Universitas Telkom Bandung

⁴Universitas Telkom Bandung

⁵Universitas Telkom Bandung

*doanperdana@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 7 November 2017

Direvisi 9 November 2017

Disetujui 16 November 2017

Tersedia Online 24 Oktober 2018

ABSTRAK

E-Learning adalah metode pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika dan internet sebagai alat bantu. *E-learning* merupakan suatu teknologi pembelajaran yang dapat memudahkan proses pembelajaran jarak jauh. Pelatihan *e-learning* ini diadakan di beberapa SMK/ sederajat untuk membantu pembelajaran di sekolah. Dalam pelaksanaannya, pelatihan menggunakan salah satu aplikasi *e-learning* yaitu moodle. Kegiatan ini diikuti oleh guru dan murid SMK/ sederajat. Peserta diberi arahan dan didampingi oleh pelatih untuk mengikuti instruksi dari pengisi materi. Setelah pelatihan dilakukan, aplikasi moodle ini diinstalasikan di web sekolah agar dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai metode tambahan untuk pembelajaran di sekolah tersebut.

Keyword : E-learning, Moodle, Web

Korespondensi :

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Indonesia.

E-mail: charity@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID:

Penulis Pertama: 0000-0003-1020-1925

<https://doi.org/10.25124/charity.v1i01.1577>

Paper_reg_number Charity0005010105 © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the CC BY-NC 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

1. PENDAHULUAN

Di era teknologi yang serba modern ini *e-learning* sebagai media pembelajaran bukanlah suatu hal yang baru. *E-learning* adalah sarana pembelajaran dimana guru dan murid dapat melakukan pembelajaran secara online. Mulai dari penambahan materi, pemberian tugas, pengadaan ulangan hingga kelas online dapat dilakukan menggunakan *e-learning* ini. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak sekolah di Indonesia yang belum menerapkan bahkan belum mengetahui apa *e-learning* itu sendiri. Sehingga diperlukan pelatihan secara berkelanjutan untuk menerapkan penggunaan *e-learning* di sekolah-sekolah.

Karena itulah kami mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini di SMK/ sederajat yang ditujukan kepada murid dan guru agar mereka dapat menggunakan *e-learning* dalam proses belajar mengajar disekolah mereka. Setelah kegiatan ini diharapkan sekolah tersebut dapat menerapkan *e-learning* sebagai metode pembelajaran antara guru dan siswa disekolah.

2. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang muncul pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah kendala ketersediaan alat serta terbatasnya koneksi internet di lokasi. Kendala ketersediaan alat ini merupakan kurang mendukungnya komputer yang tidak terdapat kamera atau webcam disekolah, karena dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdapat video conference yang memerlukan webcam untuk pelaksanaannya. Selain itu kecepatan koneksi internet juga menjadi masalah yang terjadi karena *e-learning* ini tentunya menggunakan internet untuk mengaksesnya dan juga banyak yang mengaksesnya, maka kecepatan internet menjadi menurun.

3. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pelatihan. Metode ini dilakukan dengan cara pemberian materi serta praktik oleh pemateri yang diikuti oleh peserta secara langsung ditambah dengan modul yang telah disediakan. Selain itu, dalam praktiknya, peserta juga didampingi oleh panitia untuk mengikuti instruksi dari pemateri. Pada pelatihan ini juga terbagi menjadi dua sesi, yaitu sesi guru dan sesi murid. Sehingga keduanya dapat mengetahui bagaimana cara kerja *e-learning* ini di sisi guru dan sisi murid agar dapat diakses dengan baik. Pelatihan ini dilakukan 2 hari yaitu mulai tanggal 3 November sampai 4 November 2017 yang berlokasi di SMKN 2 Surakarta. Setelah proses pelatihan, kami melakukan instalasi *e-learning* moodle ini di web sekolah sehingga dapat digunakan secara real oleh guru dan murid dalam proses pembelajarannya.

4. ANALISA HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Setelah diadakannya pelatihan ini sekolah dapat mengimplementasikan *e-learning* disekolah mereka. Guru dan murid pun dapat menerima pengajaran dari pemateri dan panitia dengan baik, sehingga proses pemberian materi berjalan dengan lancar dan baik. Keunggulan dari *e-learning* ini adalah dapat mempermudah pembelajaran jarak jauh sehingga pembelajaran antara guru dan murid tetap dapat berjalan meskipun tidak dikelas. Namun disamping itu, kelemahan dari *e-learning* ini adalah dibutuhkannya koneksi internet yang memadai dan stabil agar dapat berjalan dengan baik.

5. PEMBAHASAN

Istilah *e-learning* meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti computer-based learning, web-based learning, virtual classroom, dll; sementara itu pembelajaran online adalah bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumber daya internet (Surjono, 2013). Meskipun implementasi sistem *e-learning* yang ada saat ini bervariasi, namun semua itu didasarkan atas suatu konsep *e-learning* untuk dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Melalui moodle ini, guru dapat mengelola pembelajaran untuk muridnya, yaitu untuk memberikan materi, memberikan tugas untuk murid, memberikan ujian, mengolah nilai dan mengadakan video conference atau kelas virtual. Disisi lain, murid dapat mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan guru dan sesama murid, mengerjakan tugas-tugas, mengerjakan ujian dan melihat hasil belajar mereka. Sehingga guru dan murid diberikan kemudahan untuk proses pembelajarannya.

6. SIMPULAN DAN SARAN

Moodle adalah salah satu metode e-learning yang dapat di terapkan di sekolah dan dapat di instalkan di web sekolah. Dengan adanya moodle ini, dapat membantu dan memerikan kemudahan untuk proses pembelajaran disekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah berjalan dengan baik. Namun perlu dipastikan ketersediaan alat dan koneksi internet yang stabil agar moodle dapat berjalan dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

Surjono, H. D. (2013). *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press.

8. FOTO KEGIATAN & VIDEO SINGKAT

Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan :





9. IDENTITAS PENULIS (BIODATA BERUPA NARASI SINGKAT)

Nama saya adalah Doan Perdana, dengan titel lengkap saya yaitu Dr. Doan Perdana, S.T, M.T. Saat ini saya berlokasi kerja di Universitas Telkom dengan jabatan sebagai Ketua Kelompok Keahlian Jaringan dan Multimedia di Fakultas Teknik Elektro. Studi S1 dan S2 lulusan dari Teknik Elektro IT Telkom Bandung, tahun 2004 dan 2012. Studi S3 saya lulus dari Teknik Elektro Universitas Indonesia pada tahun 2015. Keahlian dan kompetensi saya di bidang Jaringan Ad Hoc Network : VANET, MANET, Internet of Things, Telecommunication Engineering.